

## Abstrak

# ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN *WHATSAPP MESSANGER* TERHADAP KEPATUHAN *CAREGIVER* DALAM PEMBERIAN ANTIBIOTIK PADAPASIEAN ANAK DI PUSKESMAS PURWOKERTO UTARA 1

*Ayu Syifa Naufalia*

**Latar Belakang:** Tingginya prevalensi penyakit diare infeksi bakteri pada anak menyebabkan penggunaan antibiotik meningkat. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat memicu terjadinya resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui skor kepatuhan dan skor perbedaan kepatuhan *caregiver* pada kedua kelompok dalam pemberian antibiotik pada anak penderita infeksi di Puskesmas Purwokerto Utara 1.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* selama 1,5 bulan dengan jumlah 35 pasien anak beserta *caregiver*. Kepatuhan pemberian obat antibiotik diukur menggunakan kuesioner MARS. Hasil data diuji normalitas sebelum dilakukan uji hubungan menggunakan *Mann-Whitney*.

**Hasil Penelitian:** Hasil intepretasi skor tingkat kepatuhan pengobatan dengan presentase kepatuhan tinggi (54,28%); sedang (34,28%); dan rendah (17,14%), hasil intepretasi kepatuhan pengobatan berdasarkan item pertanyaan pada kesioner MARS ( $\bar{x} = 6,11$ ) dan berada di tingkat kepatuhan Sedang (4-7). Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kepatuhan pemberian obat antibiotik pada pasien anak kelompok kontrol dan kelompok intervensi ( $p < 0,001$ ) dengan kekuatan uji sangat kuat (*Mean rank* = 25,78)

**Kesimpulan:** Semakin diberikan pengingat *whatsapp* diberikan, maka semakin tinggi kepatuhan pemberian obat antibiotik pada anak.

**Kata kunci:** Antibiotik, *Caregiver*, Kepatuhan pengobatan, MARS

*Abstract*

**ANALYSIS OF THE EFFECT OF USING WHATSAPP MESSANGER ON  
CAREGIVER COMPLIANCE WITH THE PROVISION OF  
ANTIBIOTICS TO CHILD PATIENTS AT PUSKESMAS  
PURWOKERTO UTARA 1**

*Ayu Syifa Naufalia*

**Background:** The high prevalence of bacterial infectious diarrheal disease in children causes antibiotics to increase. Inappropriate use of antibiotics can lead to resistance. This study aims to determine the adherence score and the difference in caregiver compliance scores in the two groups in giving antibiotics to children with infections at the Puskesmas Purwokerto Utara 1.

**Methods:** This type of research is a Quasi Experiment with a Nonequivalent Control Group Design. The sampling technique used a total sampling for 1.5 months with 35 pediatric patients and their caregivers. Compliance with antibiotics was measured using the MARS questionnaire. The data results were tested for normality before testing the relationship using Mann-Whitney.

**Results:** The results of the interpretation of treatment adherence level scores with a high percentage of adherence (54.28%); moderate (34.28%); and low (17.14%), the results of the interpretation of treatment adherence based on the question items on the MARS questionnaire ( $\bar{x} = 6.11$ ) and were at the moderate level of adherence (4-7). The results of the Mann-Whitney test showed a significant relationship between adherence to antibiotics in pediatric patients in the control group and the intervention group ( $p < 0.001$ ) with an extreme test power (Mean rank = 25.78).

**Conclusion:** The more WhatsApp reminders are given, the higher the adherence to antibiotics in children.

**Keywords:** Antibiotics, Caregiver, Adherence to treatment, MARS